

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kata yang perlu diperhatikan yaitu, cara ilmiah, data, tujuan, dan kegunaan.¹

Menurut Bogdan dan Taylor dalam Lexy. J Moleong, metode kualitatif merupakan sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa katakata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.²

Metode penelitian merupakan salah satu cara bertindak menurut sistem aturan atau tatanan yang bertujuan agar kegiatan praktis terlaksana secara rasional dan terarah sehingga dapat mencapai hasil yang maksimal. Dalam penelitian ini digunakan metode kualitatif. Metode kualitatif adalah dengan menggunakan wawancara terbuka untuk menelaah dan memahami sikap, pandangan, perasaan dan perilaku individu maupun kelompok.³

Penelitian kualitatif ini bertujuan untuk menjelaskan bagaimana fenomene yang terdapat dalam penelitian ini yang dikumpulkan berdasarkan data-data yang didapat. Analisis dan keutamaan penelitian ini sangat berpengaruh dalam penulisan kata dalam kalimat yang akan digunakan. Ketikan seorang peneliti lebih berfokus pada tujuan, manusia, objek, dan instansi, maka hubungan antara

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009,) h. 2

² Lexy J Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 1998), h. 4

³ *Ibid.*, h. 5

interaksi dan elemen tersebut dalam memahami suatu peristiwa, fenomena dan perilaku.

Berdasarkan paparan diatas dapat dipahami bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang dilakukan dengan cara peneliti ikut terlibat langsung dalam kegiatan yang diteliti untuk melihat langsung suatu keadaan yang ada dilapangan.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan termasuk penelitian lapangan (field research) dapat dikatakan sebagai pendekatan luas dalam peneltian kualitatif atau sebagai objek untuk mengumpulkan data kualitatif. Makusdnya adalah bahwa peneliti berangkat ke lapangan untuk melakukan pengamatan tentang susuatu fenomena dalam suatu keadaan alamiah.¹

Dalam penelitian ini pendekatan yang digunakan adalah pendekatan deskriptif yaitu menuturkan dan menafsirkan yang berkenaan dengan keadaan fenomena yang terjadi saat penelitian berlangsung. Dengan melakukan penelitian dengan metode kualitatif dapat membantu penulis dalam menyelesaikan dan merangkum semua data yang dibutuhkan dalam menyusun skripsi ini. Deskriptif bermaksud untuk membuat deskripsi mengenai situasi-situasi dan kejadian. Data yang akan dikumpul berupa kata-kata dan gambar. Hal ini disebabkan oleh adanya penerapan metode kualitatif.

¹ Lexy J Meleong, *Op. cit.*, h 26

C. Lokasi Penelitian

Menurut Sugiyono lokasi penelitian adalah tempat dimana analisis penelitian berada, apabila penelitian dilakukan pada wilayah tertentu maka secara jelas nama tempat tersebut dicantumkan dalam judul penelitian karena lokasi penelitian merupakan hal yang sangat penting dalam melakukan penelitian.²

Untuk memperoleh data yang akan di teliti, penulis melakukan penelitian di Masjid Al Qadar yang terletak di Jl. Teknologi Raya Kelurahan Surau Gadang Kecamatan Nanggalo Kota Padang.

D. Sumber Data

Untuk memperoleh data yang di perlukan dalam penelitian ini, peneliti menggambarkan sumber data lapangan dan data kepustakaan yang di gunakan untuk memperoleh data yang di bahas. Sehingga ada dua jenis data yaitu data primer dan data sekunder.

a. Data Primer

Data primer merupakan data yang didapat dari sumber pertama, baik kelompok atau perseorangan seperti hasil wawancara yang biasa dilakukan oleh peneliti.³ Data primer yaitu sumber data utama yang diperoleh melalui kata-kata atau tindakan orang-orang yang diamati dan diwawancarai.

Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data dan sumber data tersebut memiliki hubungan dengan masalah

² John Setiawan & Albi Anggito, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jawa Timur: CV Jejak (Jejak Publisher)), 2018.

³ Umar, Husain, *Metode Penelitian* (Jakarta : Grafindo Persada, 1996), h. 67

pokok penelitian sebagai bahan informasi yang cari. Data primer dalam penelitian ini akan penulis peroleh dari pengurus harian masjid Al Qadar yaitu dari ketua, sekretaris dan bagian bidang imarahnya.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan oleh pihak pengumpul data primer maupun pihak-pihak lain. Dilihat dari segi sumber data, data sekunder ini dapat di peroleh dari sumber buku, majalah alamiah, artikel, jurnal, sumber dari arsip, dan dokumen pribadi dan dokumen resmi.⁴

Data sekunder adalah data yang penulis peroleh dari dokumentasi, profil, artike-artikal, buku-buku serta media yang berkaitan dengan permasalahan yang penulis angkat mengenai pengelolaan Imarah di masjid Al Qadar Kelurahan Surau Gadang Kecamatan Nanggalo Kota Padang.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah bagian instrument pengumpulan data yang akan menentukan atau tidaknya suatu penelitian. Adapun pengumpulan data dalam penelitian ini, maka penulis menggunakan instrument pengumpulan data yaitu: observasi, wawancara, dan dokumentasi.

⁴ M. Iqbal Hasan, *Pokok-pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2002), h. 82

1. Observasi (Pengamatan)

Observasi merupakan sebagai perhatian yang terfokus terhadap kejadian, gejala atau sesuatu. Adapun observasi ilmiah adalah perhatian terfokus terhadap gejala kejadian atau sesuatu yang dengan maksud menafsirkannya, mengungkapkan faktor-faktor penyebabnya dan menentukan kaidah-kaidah yang mengaturnya.⁵

Menurut Hendriansyah observasi adalah suatu proses melihat, mengamati dan mencermati serta “merekam” perilaku secara sistematis untuk suatu tujuan tertentu.⁶

Observasi dilakukan guna untuk mengumpulkan data dalam bentuk pengamatan secara langsung. Sehingga memungkinkan peneliti menggunakan pendekatan induktif jadi tidak dipengaruhi oleh kosep dan pandangan sebelumnya. Dalam hal ini peneliti melihat dari fungsi-fungsi manajemen yaitu perencanaan, pengorganisaian, pergerakan dan pengawasan kegiatan imarah masjid.

2. Wawancara

Wawancara adalah suatu kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan informasi secara langsung dengann menggunakan pertanyaan-pertanyaan pada para informan. Adapun alat bantu yang penulis gunakan dalam wawancara adalah pedoman wawancara yang harus memberikan garis besar atau pokok permasalahan, tidak diwujudkan pertanyaan secara tuntas. Pedoman ini dalam

⁵ Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisi Data*, (Jakarta: Rajawali Pres, 2012), h. 37-38

⁶ Haris Herdiansyah, *Wawancara, Observasi dan Focus Groups*, (Jakarta : Rajawali Press, 3), h. 131

pemakaiannya masih perlu pengembangan lebih lanjut yang merupakan variasi pertanyaan yang diciptakan secara spontan dalam mendengarkan jawaban dari informan.⁷

Menurut Sugiyono wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.⁸

Dalam hal ini peneliti melakukan Wawancara dengan pengurus masjid Al Qadar yaitu dari ketua, sekretaris dan bagian bidang imarahnya yang mencakup: bidang ibadah dan dakwah, pendidikan sosial, remaja masjid, perpustakaan dan majelis taklim untuk mengetahui manajemen imarah masjidnya.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah kumpulan dari catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk gambar, tulisan, program kerja dan lain-lain.⁹ Dalam penelitian ini data yang penulis peroleh melalui dokumentasi, seperti foto-foto kegiatan, profil-profil, sk, program kerja dan komentar lainnya di Masjid Al Qadar Kelurahan Surau Gadang Kecamatan Nanggalo Kota Padang.

F. Tekni Analisis Data

Teknik analisis data merupakan upaya untuk mencapai serta menata secara sistematis catatan hasil wawancara, observasi dokumentasi dan yang lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menjadikannya

⁷ Suwandi, Busrowi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2008), h. 93-94

⁸ Sugiyono, *Op.cit*, h. 114

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung :Alfa Beta, 2009), Cet.14. h. 42

sebagai temuan bagi orang lain. Tujuan analisis data ialah untuk menyederhanakan data kedalam bentuk yang mudah di baca serta di pahami.

Adapun teknik analisi data yang penulis lakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Reduksi data (*Data Reduction*)

Reduksi data merupakan proses merangkum, memilih hal-hal yang penting, mencari tema dan membuang yang tidak perlu dari data yang diperoleh dilapangan. Dalam tahap ini peneliti memilih data mana yang relevan dengan tujuan dan fokus penelitian selanjutnya dikelompokkan.

2. Penyajian Data (*Display Data*)

Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan hubungan antar kategori atau dalam bentuk teks yang bersifat naratif dengan menyajikan data dapat mempermudah dalam memahami apa yang terjadi, merencanakan apa yang akan dilakukan selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami. Dalam tahap ini peneliti menyajikan data berbentuk teks naratif, sehingga memerlukan penyederhanaan tanpa mengurangi isinya.¹⁰

3. Penarikan Kesimpulan (Verifikasi)

Tahap terakhir dalam menganalisis data kualitatif ialah penerikan kesimpulan yang merupakan analisis lanjutan dari reduksi data dan penyajian data sehingga data dapat disimpulkan dalam bentuk deskriptif sebagai laporan penelitian dan tahap terakhir dari data sudah ada disimpulkan. Pada penarikan

¹⁰ Syafrida Hefni Sahir, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Universitas Medan Area, 2021), h. 48

kesimpulan ini juga merupakan kegiatan terakhir digunakan untuk menyajikan data sehingga di dapatkan data mengenai manajemen imarah pada masjid Al Qadar.¹¹



¹¹ *Ibid*, h. 267